

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Manajemen Proyek

Manajemen proyek adalah pendekatan terstruktur untuk merencanakan, mengelola, dan menyelesaikan proyek dengan memperhatikan sumber daya yang terbatas seperti waktu, anggaran, dan tenaga kerja [5]. Pengertian lain dari Manajemen Proyek adalah suatu keahlian, peralatan dan proses manajemen yang diperlukan untuk kesuksesan suatu proyek [6]. Ini melibatkan penggunaan berbagai metodologi, teknik, dan alat untuk memastikan proyek diselesaikan secara efisien dan efektif.

Elemen Utama Manajemen Proyek:

a. **Perencanaan:**

Menentukan tujuan proyek, ruang lingkup, jadwal, anggaran, dan sumber daya yang dibutuhkan.

b. **Pengorganisasian:**

Membentuk tim proyek, menetapkan peran dan tanggung jawab, serta mengalokasikan sumber daya.

c. **Pelaksanaan:**

Melakukan kegiatan proyek sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

d. **Pengendalian:**

Memantau kemajuan proyek, mengidentifikasi dan mengelola risiko, serta melakukan tindakan korektif jika diperlukan.

Manfaat Manajemen Proyek:

a. **Efisiensi:** Memastikan proyek diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran.

- b. Efektivitas: Mencapai tujuan proyek yang telah ditetapkan.
- c. Kualitas: Meningkatkan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan proyek.
- d. Kepuasan Stakeholder: Memastikan bahwa semua stakeholder proyek merasa puas dengan hasil proyek.

Tahapan manajemen proyek:

a. Inisiasi:

Memulai proyek dengan mengidentifikasi kebutuhan, menetapkan tujuan, dan melakukan studi kelayakan.

b. Perencanaan:

Merencanakan semua aspek proyek, termasuk ruang lingkup, jadwal, anggaran, sumber daya, dan risiko.

c. Pelaksanaan:

Melakukan kegiatan proyek sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

d. Pengendalian:

Memantau kemajuan proyek, mengidentifikasi dan mengelola risiko, serta melakukan tindakan korektif jika diperlukan.

e. Penutupan:

Menyelesaikan proyek, mengumpulkan semua dokumen, dan mengevaluasi hasil proyek.

Manajemen proyek sangat penting karena membantu organisasi mencapai tujuan strategisnya dengan efisien dan efektif. Contoh penerapan manajemen proyek:

a. Manajemen Proyek Konstruksi:

Mengatur semua aspek pembangunan, mulai dari perencanaan hingga penutupan proyek.

b. Manajemen Proyek Software:

Mengelola pengembangan perangkat lunak, mulai dari perencanaan hingga pengujian dan peluncuran.

c. Manajemen Proyek Event:

Mengorganisir acara, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi.

2.1.2 Jira

Jira merupakan tools management project yang dikembangkan oleh perusahaan asal Australia, Atlassian. Jira memiliki banyak fitur yang memungkinkan perusahaan menangani masalah proyek, khususnya dalam proyek system informasi. Selain itu, Jira juga bermanfaat bagi perusahaan dalam mengetahui berbagai keperluan dan progress dalam manajemen proyek tersebut. Jira juga memiliki komunitas dan forum yang dapat membantu dalam penggunaan fitur yang disediakan.

Pada awal kemunculannya Jira hanyalah aplikasi untuk mendeteksi bug atau masalah dalam suatu software. Namun dalam proses pengembangannya, Jira telah berkembang pesat sejak awalnya sebagai sistem pelacakan bug sederhana, kini menjadi platform pelacakan masalah yang serba guna dengan berbagai produk tambahan yang membantunya beradaptasi pada berbagai kebutuhan [7]. Keunggulan jira yang membedakannya dengan tools magement lainnya adalah banyaknya fitur yang disediakan. Dibawah ini adalah beberapa fitur unggulan jira :

a. Taks Assignment

Task assignment pada jira dapat memastikan bahwa tugas-tugas yang ada dalam proyek dikerjakan oleh orang yang tepat dan pada waktu yang tepat. Jira juga memungkinkan Anda untuk mengirimkan notifikasi kepada anggota tim yang ditugaskan, sehingga mereka dapat mengetahui tugas yang harus dikerjakan.

b. Scrum dan Kanban Board

Fitur scrum dan kanban board merupakan fitur unggulan jira karena fitur ini tidak tersedia di tools management project lain. Fitur ini dapat digunakan untuk memantau kemajuan proyek, serta mengetahui bottleneck dari suatu proyek.

c. Roadmaps

Fitur Roadmaps pada Jira dapat membantu pengguna untuk membuat rencana strategis yang efektif dan meningkatkan kesuksesan proyek atau produk yang sedang dikembangkan.

d. Kustomisasi

Fitur kustomisasi merupakan fitur penting yang dibutuhkan untuk kenyamanan pengguna aplikasi. Fitur kustomisasi pada Jira memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan platform dengan kebutuhan spesifik pengguna.

e. Konektivitas dengan aplikasi lain

Fitur konektivitas dengan aplikasi lain pada jira memungkinkan pengguna untuk mengintegrasikan jira dengan aplikasi lain yang digunakan, sehingga pengguna dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja tim.

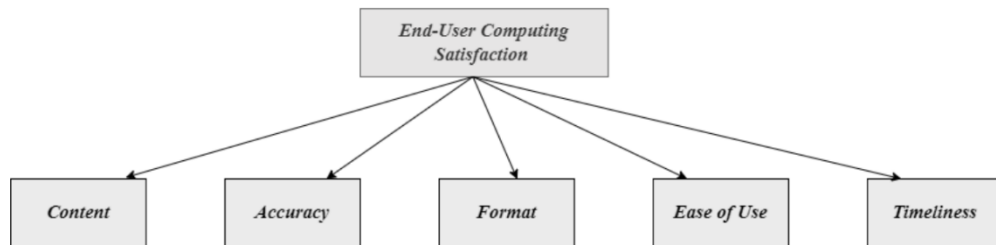
f. Pelaporan

Fitur pelaporan pada jira adalah fitur yang memungkinkan pengguna untuk membuat laporan yang efektif tentang proyek dan laporan terkait kinerja tim . Seperti pelaporan proyek, pelaporan issue, pelaporan waktu, pelaporan sumber daya, dan pelaporan kinerja.

2.1.3 End-User Computing Satisfaction (EUCS)

Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) merupakan metode yang biasa digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Metode ini membandingkan harapan pengguna dengan pengalaman mereka

menggunakan sistem, metode EUCS berfokus pada aspek-aspek seperti content, accuracy, format, timelines, dan ease of use.



Gambar II.1
Aspek metode EUCS

Sumber [8].

2.1.4 Uji Validitas

Uji validitas merupakan konsep penting dalam penelitian yang digunakan untuk memastikan sejauh mana instrument mampu mengukur konsep yang hendak diukur. Instrument yang valid akan menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan realitas, sehingga hasil penelitian valid dan dapat dipercaya. Rumus untuk uji validitas

Sumber [9]:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi Pearson Product Moment

N = Jumlah responden atau sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item (X) dengan skor total (Y)

$\sum X$ = Jumlah skor semua item (X)

$\sum Y$ = Jumlah skor total (Y)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item (X)

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total (Y)

r_{xy} hitung $>$ r_{xy} table = valid dan r_{xy} hitung $<$ r_{xy} table = tidak valid.

2.1.5 Uji Reliabilitas

Konsep uji reliabilitas adalah konsep yang digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran jika diulang pada kondisi yang sama atau pada kelompok sampel yang berbeda. Pada Instrument yang reliabel, hasil yang diperoleh akan konsisten ketika digunakan untuk mengukur hal yang sama.

Tabel 11.1
Nilai Reliabilitas

Kriteria	Niali
Sangat Reliabel	$>0,9$
Reliabel	$0,7 - 0,9$
Cukup Reliabel	$0,4 - 0,7$
Kurang Reliabel	$0,2 - 0,4$
Tidak Reliabel	$<0,2$

2.2 Penelitian Terkait

Penelitian terkait kepuasan pengguna suatu system ataupun aplikasi sudah banyak dilakukan, salah satunya penelitian yang pernah dilakukan [10] menyebutkan bahwa kepuasan pengguna adalah sejauh mana pengguna merasa puas Ketika menggunakan suatu system informasi dan sejauh mana system tersebut memenuhi ekspetasi mereka.

Metode yang umum digunakan dalam penelitian dan analisis kepuasan pengguna biasanya menggunakan metode End-User Computing Satisfaction (EUCS). Salah satunya penelitian yang pernah dilakukan [11] terkait metode End-User Computing Satisfaction (EUCS) yang digunakan untuk mengetahui Tingkat kepuasan pengguna terhadap website beasiswa Universitas Brawijaya. Dengan menggunakan

metode EUCS, didapatkan hasil variable apa saja yang mempengaruhi kepuasan Tingkat pengguna website beasiswa Universitas Brawijaya. Sehingga website beasiswa tersebut dapat menyesuaikan perbaikan apa saja yang akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan user.

Selanjutnya penelien terkait EUCS lainnya yang pernah dilakukan [12] menyebutkan bahwa secara simultan aspek – aspek pada metode EUCS, yaitu Content, Accuracy, Format, Ease Of Use dan Timelines berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna dan memiliki Tingkat hubungan yang sangat kuat dengan kepuasan pengguna.

2.3 Tinjauan Organisasi / Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diambil pada penelitian ini adalah pengguna Jira, Dimana Jira merupakan tool populer untuk manajemen proyek dan pengembangan perangkat lunak, terutama untuk tim yang menggunakan Jira. Karakteristik yang dikhususkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pengguna Jira yang telah menggunakan Jira minimal selama 6 bulan
- b. Pengguna Jira yang terlibat langsung dalam manajemen proyek sehingga memiliki akses ke Jira dan menggunakan fitur-fitur Jira untuk mengelola proyek.
- c. Pengguna Jira yang dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan terkait dengan kepuasan penggunaan Jira.

Dengan background pegawai dari beberapa perusahaan yang berbeda, diharapkan objek penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga terkait dengan kepuasan pengguna jira sebagai tools management project dan membantu perusahaan untuk meningkatkan kualitas penggunaan jira.